BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pokok pembahasan tentang prosedur pembiayaan gadai emas syariah pada PT. BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan bahwa pembiayaan gadai emas syariah pada PT. BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan menggunakan tiga akad, yaitu: akad pinjaman uang (qardh), akad gadai, dan akad ijarah. Pembiayaan gadai emas syariah pada PT. BRI Syariah membantu masyarakat meringankan bebannya untuk memenuhi kebutuhannya dengan prinsip mudah, cepat, aman, berlandaskan syariah, tanpa dibebankan bunga, tetapi dengan menggadaikan emas sebagai barang jaminan untuk mendapatkan modal.

Prosedur pembiayaan gadai emas syariah pada PT. BRI Syaraih KCP Ahmad Dahlan sebagai berikut: Nasabah datang ke PT. BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan membawa barang jaminan berpa emas atau perhiasan kemudian nasabah menunjukkan seluruh persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan oleh PT. BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan. Setelah persyaratan lengkap maka kualitas emas diteliti, diuji keasliannya dan ditaksir harganya oleh petugas gadai sebagai barang jaminan, kemudian petugas gadai mengkonfirmasi dari nilai taksir mengenai jumlah pinjaman untuk nasabah. Apabila setuju, maka nasabah wajib mengisi Aplikasi Permohonan Gadai (AGP) *rahn* emas yang telah disediakan oleh bank dan

melakukan akad. Selesai akad petugas gadai mencairkan dana pinjaman ke nasabah secara tunai ataupun dengan cara mentransfer.

Pada saat pelunasan PT. BRI Syariah memberikan dua kali kebijakan untuk gadai emas syariah. Apabila nasabah belum mampu melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo nasabah dapat mengajukan perpanjangan gadai emas kepada petugas gadai dengan menandatangani akad baru, membayar biaya pemeliharaan dan angsuran pembiayaan yang telah ditentukan sebelumnya. Tetapi apabila nasabah tidak dapat melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo dan tidak melakukan perpanjang kepada PT. BRI Syariah, maka sesuai dengan akad yang telah disepakati di awal petugas gadai berhak melakukan pelelangan barang jaminan dengan ketentuan konfirmasi terlebih dahulu kepada nasabah sebelum pelelangan.

B. Saran

PT. BRI Syariah KCP Ahmad Dahlan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan meningkatkan promosi produk gadai pada PT. BRI Syariah dengan menawarkan kepada nasabah yang melakukan transaksi di BRI Syariah bahwa BRI Syariah memiliki produk pembiayaan gadai, kemudian menyebarkan brosur-brosur ke lingkungan masyarakat yang sekiranya membutuhkan modal untuk mengembang usahanya terutama di pasar-pasar atau masyarakat kecil. Mempromosikan produk juga disertai dengan menjelaskan tentang keuntungan, perbedaan

gadai emas syariah dan non syariah dan persyaratan melakukan pembiayaan pada bank syariah bahwa produk pembiayaan gadai emas syariah tidak menerima barang jaminan emas muda dengan kualitas dibawah 60% dari kadar emas (16 karat).